

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada Bab IV dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengolahan buah mentah kelapa sawit menjadi CPO (Crude Palm Oil) menghasilkan beberapa jenis limbah, salah satunya adalah limbah padat kelapa sawit yang terdiri dari tandan kosong kelapa sawit, cangkang dan serat. Ketiga limbah padat tersebut dimanfaatkan dan diolah menjadi pupuk kompos, bahan bakar ketel uap, dan penghasil jamur yang dapat dikonsumsi masyarakat.
2. Pemanfaatan limbah padat kelapa sawit di Perkebunan Bah Jambi memiliki 3 syarat pendukung yaitu kebutuhan untuk bahan baku pupuk organik 73,6%, pengetahuan tentang limbah 93,1% untuk dimanfaatkan dan dapat dijadikan produk yang bermanfaat, teknologi yang digunakan beragam yaitu mesin (18,6%), manual (25,6%), dan campuran (55,8%), ketersediaan dan keberlanjutan bahan baku masih dapat terpenuhi sampai tahun 2035 diukur dari tanaman paling muda ditanam.
3. Hasil pemanfaatan limbah akan berdampak pada masyarakat. Hal ini dapat terlihat dari keuntungan yang didapat mulai dari Rp 17.500 – Rp 175.000 perhari, tingkat kesehatan masyarakat mengalami peningkatan 0,9%-6,2%

dari penderita penyakit sebelum dimanfaatkan limbah tersebut. Serta menghasilkan mata pencaharian baru bagi para buruh lepas harian dan penjual jamur dengan tingkat pendidikan SMP, mereka dapat membantu kondisi sosial masyarakat Perkebunan Bah Jambi.

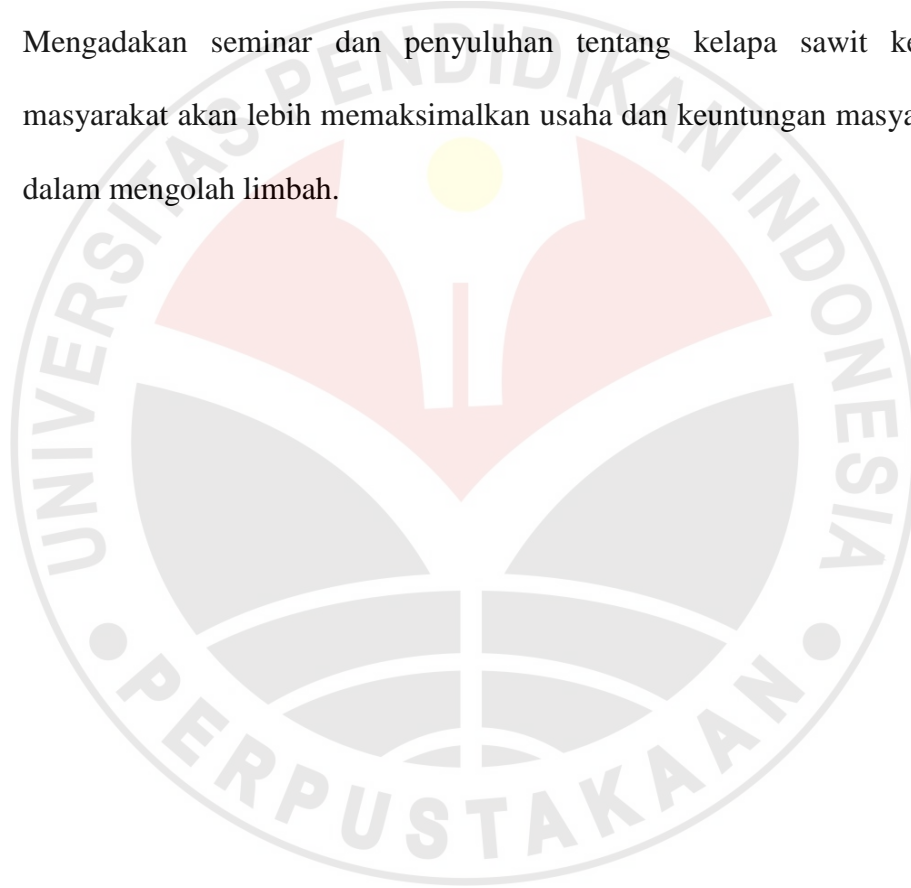
## **B. Saran**

Saran yang diajukan berdasarkan permasalahan dan pembahasan dimuka adalah sebagai berikut :

1. Usaha pemanfaatan limbah padat kelapa sawit oleh pemerintah dan masyarakat disarankan agar lebih maksimal memanfaatkan hasil sisa kelapa sawit agar tidak memberikan dampak buruk terhadap lingkungan sekitar Perkebunan Bah Jambi. Selain itu diharapkan pemerintah dan masyarakat terus menerus mencari dan mengembangkan dampak positif yang baru dari limbah kelapa sawit.
2. Pemerintah dan masyarakat yang mengolah pemanfaatan limbah padat kelapa sawit di Perkebunan Bah Jambi diharapkan memunculkan inovasi-inovasi baru dan memaksimalkan semua faktor pendukung pemanfaatan limbah agar dapat dimanfaatkan sampai tahun 2035. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian serupa, sebaiknya aspek wilayah diperluas karena hanya berfokus pada satu perkebunan karena penelitian ini berfokus pada bentuk, faktor pendukung, dan dampak pemanfaatan limbah padat kelapa sawit di PT Perkebunan Nusantara IV (PERSERO) Medan

Grup Unit Usaha Bah Jambi Kecamatan Jawa Maraja Kabupaten Simalungun

3. Pengetahuan masyarakat yang lebih spesifik tentang limbah kelapa sawit masih kurang dan terbatas, diharapkan adanya usaha-usaha pemerinath dalam memperkenalkan dan menjelaskan pemanfaatan limbah. Mengadakan seminar dan penyuluhan tentang kelapa sawit kepada masyarakat akan lebih memaksimalkan usaha dan keuntungan masyarakat dalam mengolah limbah.



**Delly Yohanna Tumanggor, 2012**

Dampak Pemanfaatan Limbah Padat Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pt Perkebunan Nusantara Iv Bah Jambi Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi Kabupaten Simalungun Sumatera Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu